

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman di Indonesia sekarang membuat banyak peningkatan yang terjadi di beberapa sektornya, salah satunya adalah sektor ekonomi, dimana sektor perekonomian di Indonesia sekarang semakin maju secara pesat, salah satunya perekonomian didunia perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah. sebagaimana yang disebutkan pada Undang-Undang nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagaimana yang diketahui bahwa bank konvensional adalah bank yang sistem kegiatan usahanya menggunakan bunga. Dalam islam sistem yang digunakan oleh bank konvensional sangat tidak di anjurkan untuk digunakan, hal ini dikarenakan adanya kecacatan dalam syariat agama yang membuat sistem konvensional (bunga) disebut sebagai riba' dan dapat merugikan salah satu pihak antara bank dan nasabah. Sedangkan bank syariah adalah bank yang sistemnya menggunakan bagi hasil atau yang sering disebut profit and loss sharing dimana kerugian dan keuntungan yang ditanggung oleh kedua pihak antara bank dan nasabah. Maka dari itu sudah seharusnya sebagai seorang muslim untuk mengetahui akan perbedaan kedua bank tersebut demi menghindari dari perbuatan riba'.

Banyaknya ketertarikan masyarakat sekarang khususnya di Indonesia terhadap perbankan syariah membuat perkembangan lembaga keuangan bank syariah dari

tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama banyaknya jaringan kantor yang dibuka di beberapa pelosok daerah agar seluruh masyarakat dapat menikmati semua produk yang ada di bank syariah. Pertumbuhan ini juga secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia, terutama pada segi pelayanan yang di berikan kepada nasabah guna berupaya meningkatkan kualitas lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam operasional suatu bank, selain itu keberhasilan sebuah bank tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu dikarenakan tugas dari bank adalah menyimpan dan juga menyalurkan dana baik itu dari masyarakat maupun dari pemerintah yang menaruh kepercayaan. Maka dari itu bank sangat memerlukan tenaga kerja yang terampil dibidangnya dan memiliki integritas yang baik. Sehingga memang seharusnya sumber daya manusia di sebuah bank harus dikelola dengan tepat, salah satunya adalah dapat menciptakan kepuasan kerja bagi seluruh karyawan. Karena kenyamanan dari pada karyawan akan sangat berdampak kepada produktivitas karyawan itu sendiri.

Produktivitas mendeskripsikan tingkat produktif proses kerja ataupun proses pembuatan produk dalam suatu perusahaan terhadap hasil outputnya. Produktivitas juga menjadi acuan rasio dalam menentukan masukan dan keluaran, meski pada prinsipnya berfokus pada hasil output. Terdapat perbandingan antara masukan dan keluaran Sumber Daya Manusia menjadi penentu masukan, dan sarana prasarana menjadi penentu keluaran nya. (Sinungan, 2007). produktivitas juga kadang menjadi salah satu alat ukur yang sangat tepat dalam menunjukkan efisiensi kerja. selain itu

juga untuk mencapai produktivitas karyawan yang dikehendaki oleh sebuah perusahaan tentunya ada pedoman dalam bekerja untuk karyawan.

Sudah seharusnya sebagai seorang manajer dan ruang lingkupnya harus menyiapkan pedoman yang sudah menjadi sebuah acuan bagi karyawan dalam bekerja atau menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari sehingga terciptanya produktivitas yang efektif dan efisien. acuan itu sendiri adalah sebuah pedoman atau aturan yang tertulis (SOP) sebagai dasar dalam melakukan pekerjaan dan sistem penghargaan yang diberikan kepada karyawan untuk menunjang produktivitas kerja. adapun SOP adalah singkatan dari Standar Operasional Prosedur yaitu serangkaian intruksi secara tertulis tentang kegiatan rutin atau berulang-ulang yang dilakukan oleh sebuah organisasi/perusahaan/. SOP juga dilengkapi oleh referensi, lampiran, formulir, diagram, dan alur kerja (*flowchart*). Maka dari itu seorang manajer perusahaan atau ruang lingkupnya harus mampu membuat sebuah standar operasional prosedur (SOP) kerja yang jelas, terarah, dan sistematis agar mampu dipahami oleh semua karyawan sehingga terjadi keseimbangan dalam kinerja para karyawan. melalui keseimbangan tersebut, maka sebuah perusahaan akan tumbuh secara produktif dan berada pada batas wajar, sebagaimana dalam islam juga mengajarkan bahwa kesuksesan perusahaan tergantung dari pada produktivitas yang dimiliki oleh SDM dan bagaimana cara seorang manajer mengelola sebuah perusahaannya tersebut. Firman Allah SWT. dalam QS. Yunus (10):36.

وَمَا يَتَّبِعْ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ (36)

Terjemah Kemeneg 2021

“Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan

saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka kerjakan.” (Q.S Yunus (10):36)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali dugaan saja, sebagian kecil yang tidak masuk dalam kelompok kebanyakan itu adalah yang mengetahui kebenaran tetapi enggan menyambutnya demi mengikuti hawa nafsu atau mempertahankan kedudukan sosial mereka. Ayat ini ketika menyatakan bahwa kebanyakan mereka mengikuti dugaan yang rapuh bermaksud pula mengingatkan mereka yang ikut-ikutan tanpa satu alasan pun agar segera sadar dan memerhatikan kelemahan-kelemahan kepercayaan mereka. (Shihab, M. Quraish, 2002. Vol. 5 hal: 401).

Manfaat SOP menurut Tambunan (2011:30-31, Dalam Meryanti 2012:30) adalah sebagai dasar dalam kontrol atas pelaksanaan penerapan SOP dalam perusahaan. Penerapan SOP dengan baik menghasilkan kelancaran aktivitas operasional perusahaan, kepuasan pelanggan, serta menjaga nama baik dan kualitas perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam kondisi bisnis yang semakin ketat ini.

Di lain hal yang menjadi salah satu faktor kemajuan dan produktifnya sebuah perusahaan adalah bagaimana dengan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan kerja adalah hal-hal yang meliputi kondisi material dan juga psikologi yang ada pada perusahaan, sehingga sebuah perusahaan harus menyediakan kondisi perusahaan yang aman dan nyaman terhadap karyawan baik secara material, fisik, dan psikologisnya. Lingkungan kerja meliputi tempat kerja, fasilitas, alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, dan termasuk juga hubungan kerja antara karyawan satu

dengan karyawan lainnya yang mempengaruhi produktivitas kerja seorang karyawan. Selain itu juga seorang manajer juga jeli dalam melihat kondisi psikologi di lingkungan perusahaannya dan mampu membuat karyawan satu dengan yang lainnya nyaman dalam berinteraksi untuk menciptakan keselarasan antar karyawan agar mereka bisa bekerja sama dan saling memotivasi satu dengan yang lainnya.

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat mempengaruhi kinerja karyawan, termasuk juga hubungan antar manusia yang ada dalam sebuah perusahaan, baik antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya maupun dengan sesama rekan kerja. Hubungan yang baik antar karyawan dalam sebuah perusahaan akan meningkatkan kepuasan dan juga produktivitas bagi semua karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

Produktivitas kerja seorang karyawan akan dapat dicapai secara maksimal apabila karyawan mampu bekerja secara efektif dan efisien dengan mengikuti pedoman yang sudah ditetapkan seorang manajer dengan tepat. Karena dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) membuat semua karyawan tidak lagi berpikir was-was dalam bekerja apakah sudah sesuai atau tidak. Secara tidak langsung hal ini membuat psikologis seorang karyawan akan terjaga dan nyaman dalam bekerja. Begitu pula dengan keadaan lingkungan kerja seorang karyawan baik itu secara fisik maupun secara psikologisnya, karena dengan lingkungan kerja yang nyaman dan aman akan membuat kepuasan tersendiri bagi semua karyawan dan membuat produktivitas seorang karyawan akan meningkat, sehingga terciptalah sebuah perusahaan yang berkembang dan efisien.

Dengan hal ini menjadikan dasar bagi penulis ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar mengetahui apakah dua variabel tersebut menjadi salah satu variabel yang penting bagi produktivitas karyawan Bank Syariah Indonesia sehingga mampu bersaing dengan baik di era persaingan yang besar ini. Mengingat dengan adanya penggabungan tiga bank syariah di Indonesia yaitu bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menjadi satu bank syariah besar di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perusahaan untuk menyatukan prinsip, kebudayaan, manajemen dan lain sebagainya untuk tetap menjaga kualitas bank syariah yang unggul dan amanah. Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan/perbankan syariah.

Dengan memperhatikan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Penerapan Stabdar Operasioal Prosedur (SOP) Terhadap Produktivitas Karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja dan penerapan standar operasional prosedur berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai ?

2. Apakah penerapan kenyamanan lingkungan kerja dan standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh variabel lingkungan kerja dan penerapan standar operasional prosedur secara parsial terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan kerja dan SOP berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara teoritis, penelitian yang ditulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu penambah keilmuan tentang Perbankan Syariah, terutama dalam hal manajemen lingkungan kerja dan bagaimana penerapan SOP yang sesuai dengan jalannya perusahaan.
2. Manfaat secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ataupun bahan evaluasi tentang bagaimana lingkungan kerja sekarang dan penerapan SOP nya terhadap kinerja karyawan dan perusahaan Bank Syariah Indonesia selanjutnya terutama di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

E. Teori Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang ditulis oleh penulis maka perlu dijelaskan batasan-batasan masalah serta definisinya sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja

Definisi lingkungan kerja sebagai berikut : lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. secara garis besar jenis lingkungan terbagi menjadi dua, yaitu : lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik. (Sedarmayanti, 2009:21). Lingkungan kerja adalah suatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembaban, penilasi, penerangan, kebersihan, tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. (Afandi, 2018:66).

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pada dasarnya SOP (standar operasional prosedur) adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena itu prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi sebuah dokumentasi tertulis yang disebut dengan standar operasional prosedur atau disingkat dengan SOP. Dokumentasi tertulis ini selanjutnya dijadikan standar bagi pelaksanaan prosedur kerja tertentu tersebut. (Budihardjo, 2014:7).

3. Produktivitas Karyawan

Sebagaimana yang sudah disebutkan pada latar belakang masalah bahwa produktivitas yang dimaksud sesuai dengan perkataan sinungan yaitu tingkat produktif proses kerja ataupun proses pembuatan produk dalam suatu perusahaan terhadap hasil outputnya. Produktivitas juga menjadi acuan rasio dalam menentukan masukan dan keluaran, meski pada prinsipnya berfokus pada hasil output. Terdapat perbandingan antara masukan dan keluaran. Sumber Daya Manusia menjadi penentu masukan, dan sarana prasarana menjadi penentu keluaran. (Sinungan, 2007).

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman pada penulisan penelitian ini dan untuk memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka sangat diperlukan kajian pustaka untuk memperjelas pembahasan yang penulis angkat, adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah :

Tabel I
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul/Topik Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Nur Inayah (2018)	Pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas	Penelitian ini menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu : - SOP (Standar Operasionall Prosedur) berpengaruh secara signifikan terhadap	- Pada penelitian ini tempat penelitian yang berada di bank BNI cabang mottoangin Makassar - pada penelitian ini

		<p>Pegawai PT. BNI 46 (PERSERO) TBK Cabang Mattoangin di Kota Makassar</p>	<p>produktifitas kerja karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan variabel (X1) dan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dengan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan 	<p>tempat yang diambil adalah bank konvensional bukan bank syariah</p>
2	Eki Putrinda (2017)	<p>Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Bni Syariah Bengkulu</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan - Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan - Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan - Terdapat pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini ada nya 3 variabel X yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja - Pada penelitian ini masih meneliti pada bank BNI Syariah dan belum di marger menjadi BSI

			positif antara lingkungan kerja, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan	
3	Ahmad Pramudya dan Choiriyah (2021)	Standar Operasional Prosedur Di Bank Sumsel Babel Cabang Lahat	<p>Dalam penulisan jurnal ini dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) mendapatkan pengalaman berharga sehingga menambah wawasan di dunia kerja. - Peserta Praktek Kerja Lapangan(PKL) mampu bekerja dengan disiplin, bertanggung jawab dan mampu bekerja dengan tim. - Peserta Praktek Kerja Lapangan(PKL) mampu mempraktekkan ilmu/teori yang didapat di bangku kuliah ke dunia kerja - Peserta Praktek Kerja Lapangan(PKL) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) - Penelitian berupa jurnal bukan berupa skripsi

			mengetahui standarisasi cara yang dilakukan pegawai Bank Sumsel Babel dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian.	
--	--	--	---	--

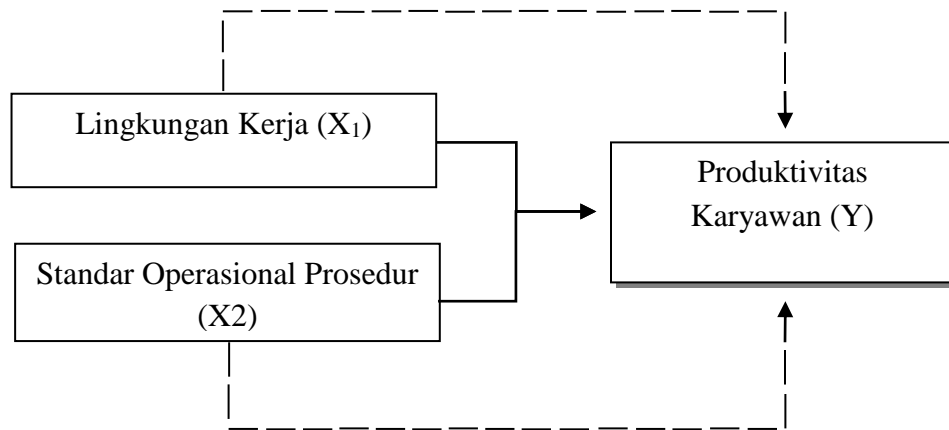
G. Kerangka Pikir

Lingkungan kerja juga sangat berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, karena lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan menghasilkan produktivitas karyawan yang semakin meningkat. Menurut Kadarisma (2012) lingkungan kerja adalah keseluruhan saran dan prasarana yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan dan dapat mempengaruhi produktivitas pegawai itu sendiri. Maka dengan adanya penerapan SOP dengan didukung lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai, jika SOP yang diterapkan dilaksanakan dengan baik maka produktivitas karyawan akan semakin meningkat. Sebagaimana menurut Erwan Agus (2012) SOP adalah sesuatu hal yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, maka hal ini diupayakan terus-menerus oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan produktivitas pegawai.

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka dapat diketahui model kerangka berpikir yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar I.I
Kerangka Pikir



Keterangan :

—→ Pengaruh Secara Simultan

- -→ Pengaruh secara parsial

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kemungkinan benar atau salah. Hipotesis akan kemungkinan ditolak apabila ternyata salah dan akan di terima apabila jika ternyata fakta-fakta dibenarkan. Adapun hipotesis penelitian yang penulis gambarkan berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pengaruh standar operasional prosedur terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pengaruh standar operasional prosedur terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bab I penulis melakukan tahap pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka teori, kajian pustaka/ penelitian terdahulu, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada bab II memuat landasan teori yang berhubungan dengan penggambaran judul meliputi: Standar Operasional Prosedur (SOP), lingkungan kerja, dan produktivitas karyawan.

Pada bab III metode penelitian, dimana penulis menguraikan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan meliputi jenis, sifat, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Pada bab IV merupakan penyajian data dan analisis pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai mengenai pengaruh lingkungan kerja dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis data serta pembahasan yang disesuaikan dengan metodologi penelitian pada bab III, sehingga akan menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Pada bab V adalah bab penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas penelitian.